

**ARTIKEL**

**PENILAIAN TERHADAP BUSANA OLAHRAGA POLO AIR BERMOTIF BATIK**



**Andi Nurul Husnul  
5525102768**

**Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BUSANA  
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2016**

# PENILAIAN TERHADAP BUSANA OLAHRAGA POLO AIR BERMOTIF BATIK

ANDI NURUL HUSNUL KH

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian tentang busana olahraga polo air bermotif batik. Produk busana olahraga polo air ini dinilai berdasarkan teori produk dan teori unsure dan prinsip desain. Produk ini dinilai oleh 5 (lima) panelis ahli yang terdiri dari 2 (dua) pemegang kebijakan PRSI, 2 (dua) desainer mode, dan 1 (satu) produk manager. Fokus penelitian ini adalah penilaian terhadap busana olahraga polo air bermotif batik sesuai dengan teori produk dan unsure dan prinsip desain. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Program Studi Tata Busana, pada semester genap tahun ajaran 2015-2016. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Proses pembuatan produk busana olahraga polo air bermotif batik dimulai dari tahap pemilihan, pengumpulan, pembuatan desain, hingga tahap penilaian produk oleh 5 (lima) panelis ahli. Dalam penelitian ini tahap proses sangat penting, mengingat dalam proses pembuatan produk ini akan mempengaruhi kualitas dan penilaian akhir. Beberapa percobaan dilakukan peneliti seperti memilih bahan utama, melakukan pencetakan pada bahan utama, dan menjahit. Hasil penelitian terhadap busana olahraga polo air bermotif batik sudah bagus dan baik, dilihat dari segi teori produk dan teori unsure dan prinsip desain. Hasil penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi pacuan para desainer-desainer lain untuk menaruh sentuhan batik pada karyanya sehingga batik makin dikenal oleh masyarakat luas.

Kata kunci: busana olahraga, polo air, batik

## ABSTRACT

This study aims to determine the assessment of the water polo sport clothing batik. Water polo sports clothing products was assessed based on the theory and the theory of product elements and principles of design. This product was rated by 5 (five) panel of experts consisting of two (2) PRSI policy holders, two (2) fashion designers, and 1 (one) product manager. The focus of this study is an assessment of the water polo sport clothing batik according to theory and product elements and principles of design. This research was conducted at the Laboratory Studies Program dressmaking, in the second semester of the academic year 2015-2016. This research was conducted using qualitative descriptive method. The process of making the sport of water polo fashion products batik beginning of the selection stage, collection, design, up to the stage of product assessment by five (5) expert panelists. In this study a very important stage of the process, since in the process of making these products will affect the quality and the final assessment. Some experiments conducted by researchers such as selecting a main ingredient, printing on the main ingredient, and sewing. Results of research on water polo sports clothing batik is good and well, in terms of product theory and the theory of elements and principles of design. The result is expected to be able to be racing the other designers to put the touch on his creations, making batik increasingly recognized by the public

Keyword: sport suit, water polo, batik

## BAB I

### PENDAHULUAN

Busana merupakan kebutuhan dasar manusia sepanjang hidupnya. Semakin tinggi taraf ekonomi seseorang, kebutuhan berpakaian juga akan meningkat. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari koleksi ragam jenis busana, antara lain busana kerja, busana olah raga, busana tidur, busana pesta, dan busana untuk berbagai kesempatan pemakaian lainnya. Kebutuhan aneka ragam busana akan selalu mengikuti perubahan trend dan populasi manusia sehingga industri busana sangat prospektif untuk dijadikan peluang usaha. (Noor Fitriana: 2010, 32)

“Desain baju renang juga tentunya harus terlihat menarik, bersemangat, tidak monoton, kreatif, dan melambungkan tim tersebut.” (Wawancara: Bung Irlan Tambunan, 14-04-2015). Beberapa tim polo air biasanya hanya sekedar menyeragamkan baju polo air timnya tetapi tidak melihat segi desain. Terjadi pada desain baru renang tim nasional polo air putri yang dapat dikatakan monoton karena bentuk desain yang hanya bermain pada dua warna atau dengan motif yang diperbanyak. “Daya ketertarikan yang membuat para pemain polo air dapat lebih percaya diri.” (Wawancara: Andreas Legawa, 14-04-2015)

Berdasarkan beberapa hasil desain para desainer dan pengamatan pada desain baju yang digunakan para atlet aquatik khususnya cabang polo air, sampai saat belum ada desain baju renang yang bermotif batik. Desain baju renang dengan motif batik, selain dapat menambah variasi desain baju atlet aquatik, juga dapat memperkenalkan produk dan ciri khas Indonesia di dunia Internasional melalui atlet cabang olahraga polo air, sehingga batik bisa diperkenalkan di dunia Internasional bukan hanya melalui fashion show model saja, tetapi juga melalui prestasi atlet aquatik cabang olahraga polo air pada saat kejuaraan Internasional seperti South-East Asia Games (SEA Games), ASIAN Games (kejuaraan seluruh Asia), AASF

(kejuaraan seluruh Asia khusus usia tertentu), World Championship (kejuaraan dunia), dan lain-lain.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan motif batik Ciamis sebagai motif batik yang akan diterapkan pada produk busana olahraga polo air ini. Karena sejak tahun 80-an keberadaan batik Ciamis mengalami kemunduran kerana berbagai dampak perubahan ekonomi yang tidak menguntungkan para pengrajin batik di Ciamis. Puncaknya terjadi saat krisis moneter pada tahun 1997 yang menghentikan hampir seluruh kegiatan membatik di Ciamis. Masa keemasan batik Ciamis berlangsung pada era tahun 1960-an hingga awal 1980-an. Batik Ciamis mampu bersaing diantara dominasi tradisi batik Solo, Yogyakarta, maupun Pekalongan. ([www.batik.or.id](http://www.batik.or.id))

Dari beberapa motif batik yang ada, penulis menggunakan 2 (dua) motif batik Ciamis yaitu 1. Motif batik Rereng Taleus dan 2. Motif Parang Sontak.

Penulis juga ingin menggunakan motif batik Ciamis adalah karena penulis menganggap bahwa motif batik Ciamis merupakan motif yang sederhana tapi sangat mencirikan batik tradisional yang kaya akan makna dan juga ingin memperkenalkan motif batik Ciamis kepada dunia olah raga khususnya olah raga polo air dengan cara menaruh motif batik pada busana olahraga polo air, dan dipakai pada pertandingan-pertandingan Internasional. Dapat menjadi cara yang lain dan unik dalam mempromosikan batik.

Untuk itu maka penulis ingin mencoba untuk membuat busana olah raga polo air bermotif batik agar batik Indonesia semakin dikenal bahkan di dunia olah raga aquatik khususnya olah raga polo air.

Dalam penelitian ini hasil produk busana olahraga polo air bermotif batik akan dinilai oleh 5 (lima) panelis yaitu Bapak Andreas Legawa, Bapak Jovinus Calvin, Bapak Irlan Tambunan, Bapak Michael Hendriks, dan Bapak Rajeev Chatterji. Produk ini diminta penilaiannya

guna mengetahui nilai produk ini berdasarkan penerapan beberapa aspek dari teori produk dan teori unsure dan prinsip desain. Dalam penelitian ini kriteria penilaian adalah berdasarkan

## BAB II

### KAJIAN TEORITIK & KERANGKA BERFIKIR

Polo air adalah olahraga air beregu, yang dapat dianggap sebagai kombinasi renang, gulat, sepak bola dan bola basket. Satu tim bertanding terdiri dari enam pemain dan satu kiper. Peraturan permainan ini menyerupai sepak bola, yaitu untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya, satu gol dihitung satu poin.

Pada tahun 2005, Pengprov PRSI DKI Jakarta memprakarsai terbentuknya Tim Polo Air putri di Indonesia diikuti oleh Pengprov PRSI Sumatera Barat yang kemudian mendorong daerah lain untuk ikut membentuk tim polo air putri diikuti dengan Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jambi, Sumatera Utara dan Jawa Timur yang kemudian secara nasional terselenggara Kejuaraan Nasional Polo Air Putri mulai dari Pemula (U-17), Junior (U-20) & Kejurnas Terbuka, Kejuaraan internasional Betawi Cup 2005 s/d 2014, dipertandingkan pada Liga Polo Air 2007 s/d 2014, dipertandingkan pada PON XVIII 2012. Katagori(PUTRA) 1. DKI Jakarta 2. Sumatera Selatan 3. Sumatera Utara & Katagori(PUTRI) 1. DKI Jakarta 2. Sumatera Selatan 3. Jawa Barat. Polo air Putri juga menyumbangkan medali perak untuk Indonesia pada Sea Games 2011 & medali Perunggu pada Sea Games XXVIII Singapore pada tahun 2015.

Busana olah raga polo air adalah busana yang dikenakan untuk kegiatan berenang dan olah raga polo air atau dapat dikatakan bahan pakaian untuk berenang yang bagian tangan dan kaki (betis dan paha) terbuka, sehingga pemakai dapat bergerak dengan bebas di

bentuk, warna, ukuran, harmoni, pusat perhatian, cirri khas, daya tahan/*durability*, dan keistimewaan suatu produk.

air / kolam renang, biasanya bersifat ketat dan berdaya mulur ([www.thefreedictionary.com/swimsuits](http://www.thefreedictionary.com/swimsuits))

Bahan busana olahraga polo air dapat dibuat dengan bahan lycra, polyester, dan nylon. Lycra swimwear adalah standar industri pakaian renang yang menampilkan kain lembut dan nyaman dengan bentangan yang sangat baik. Bahan polyester baju renang memberikan alternatif yang sangat baik untuk Lycra, berlangsung selama bertahun-tahun penggunaan stabil jika dirawat dengan baik. Serat nilon membuat mayoritas yang paling non-poliester pakaian renang, apakah dicampur dengan Lycra, atau digunakan sendiri di 100% Nylon pakaian renang.

Batik adalah sejenis kain tertentu yang dibuat khusus dengan motif-motif yang khas, yang langsung dikenali masyarakat umum. Pada masa lampau, batik banyak dipakai oleh orang Indonesia di daerah Jawa. Itupun terbatas pada golongan ningkrat keratin dengan aturan yang sangat ketat. Artinya, tidak sembarang orang boleh mengenakan batik, terutama pada motif-motif tertentu yang ditetapkan sebagai motif larangan bagi khalayak luas.

Motif batik adalah kerangka gambar yang menunjukkan batik secara keseluruhan yang berupa perpaduan antara garis, bentuk, dan isen menjadi satu kesatuan yang mewujudkan batik secara keseluruhan. Motif batik disebut juga corak batik atau pola batik. Motif batik tersebut dibuat pada bidang-bidang segitiga, segi empat, dan/atau lingkaran.

Ciamis adalah kabupaten yang terletak di bagian timur wilayah Priangan, yang terkenal memiliki kekayaan alam dan peninggalan sejarah yang amat bernilai. Bojong Galuh, Kawali, Panjalu,

dan Gunung Padang merupakan beberapa peninggalan masa lalu yang menjadi penanda sejarah Ciamis.

Penilaian adalah adalah kegiatan menafsirkan atau mendeskripsikan hasil pengukuran (Djemari Mardapi, 1999: 8) Penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk.

Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk teknologi dan seni, seperti: makanan, pakaian, hasil karya seni (patung, lukisan, gambar), barang-barang terbuat dari kayu, keramik, plastik, dan logam. (Ramlan Arie, 2011)

Penilaian adalah pengambilan suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik atau buruk. Penilaian bersifat kualitatif. Sedangkan produk adalah sesuatu yang dihasilkan. Jadi penilaian hasil kerja siswa adalah penilaian terhadap keterampilan siswa dalam membuat suatu produk benda tertentu dan kualitas produk tersebut. (M.Nur Ampa Lea, 2011)

Penilaian hasil kerja siswa (*Product Assessment*) adalah penilaian terhadap keterampilan siswa dalam membuat suatu produk benda tertentu dan kualitas produk tersebut. (Hesty Borneo, 2012).

### **Kerangka Berfikir**

Batik merupakan warisan nenek moyang Indonesia yang berasal dari pulau Jawa hingga sampai saat ini masih dilestarikan oleh masyarakat Indonesia. Pada awalnya batik kerap dikenakan pada acara resmi seperti upacara atau pesta pernikahan untuk menggantikan jas dan kebaya, tetapi dalam perkembangan pada masa Orde Baru batik juga dikenakan sebagai pakaian resmi siswa sekolah dan pegawai negeri (Batik Kopri) yang menggunakan seragam batik pada hari Jumat. Perkembangan selanjutnya batik mulai bergeser menjadi pakaian sehari-

hari terutama digunakan oleh kaum wanita, bahan yang pada umumnya dari katun membuat nyaman digunakan sepanjang hari. Batik juga pertama kali diperkenalkan kepada dunia oleh Presiden Soeharto, yang pada saat itu memakai batik pada Konferensi PBB.

Ternyata batik Ciamis mengalami kemunduran karena berbagai dampak perubahan ekonomi yang tidak menguntungkan para pengrajin batik Ciamis. Puncaknya terjadi pada saat krisis moneter tahun 1997 yang menghentikan hampir seluruh kegiatan membatik di Ciamis. Oleh karena itu penulis ingin mengangkat kembali motif batik Ciamis agar kembali dikenal di masyarakat, bahkan masyarakat luar negeri.

Penulis juga ingin menggunakan motif batik Ciamis adalah karena penulis menganggap bahwa motif batik Ciamis merupakan motif yang sederhana tapi sangat mencirikhasakan batik tradisonal yang kaya akan makna dan juga ingin memperkenalkan motif batik Ciamis kepada dunia olah raga khususnya olah raga polo air dengan cara menaruh motif batik pada busana olahraga polo air, dan dipakai pada pertandingan-pertandingan Internasional. Dapat menjadi cara yang lain dan unik dalam mempromosikan batik.

Alasan lain juga karena motif batik Ciamis sederhana dan tidak banyak bentuk maupun isen yang rumit karena pada produk busana polo air ini motif batiknya akan dicetak atau diprint. Apabila motif batik yang memiliki banyak isen yang rumit akan membuat teknik printing menjadi tidak maksimal karena bahan dari produk ini adalah Lycra poliester yang mempunyai daya mulur. Apabila dicetak dengan motif batik yang rumit, ketika dimulurkan akan terlihat tidak indah.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di laboratorium program studi Tata Busana, Fakultas Teknik. Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2014-2015.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Sugiono, kualitatif 2010: 6). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut J.W Creswell metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek apa adanya. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik (Sangadji & Sopiah, 2010: 14). Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami.

Penelitian ini difokuskan untuk mendesain baju atlet renang polo air dengan motif batik Ciamis. Fokus Penelitian ini adalah "penilaian terhadap busana olah raga polo air bermotif Batik Ciamis" **Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah keistimewaan dari busana olah raga polo air bermotif Batik?
2. Apakah motif Batik pada busana olah raga polo air dapat bertahan lama dan diterima oleh masyarakat?
3. Apakah motif batik Ciamis pada busana olah raga polo air sudah mencerminkan ciri khas Indonesia?

4. Apakah motif Batik pada busana olah raga polo air menarik perhatian?

5. Apakah peletakan motif Batik pada busana olah raga polo air sudah harmonis?

6. Apakah kesesuaian ukuran dari motif Batik pada busana olahraga polo air sudah proporsional dilihat dari unsur ukuran?

7. Bagaimanakah penerapan warna motif Batik pada busana olah raga polo air dilihat dari unsur warna?

8. Bagaimanakah penerapan bentuk motif batik Ciamis pada busana olahraga polo air ini dilihat dari unsur bentuk?

Prosedur Pengumpulan dan perekaman data pada penelitian ini adalah Wawancara, dokumentasi, dan dokumentasi. Analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2010: 335). Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2010: 333).

## BAB IV

### TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN

#### Deskripsi Tempat Penelitian

Persatuan renang seluruh Indonesia atau yang sering di sebut dengan singkatan PRSI merupakan sebuah organisasi yang berdiri pada tanggal bulan Maret, tanggal 21 tahun 1951 yang berlokasi di Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta. Organisasi ini mengatur kegiatan olahraga renang di Indonesia yang ketua umumnya adalah Prof.dr.Poerwo Soedarmo.

#### Adidas Indonesia

Sudah hampir satu abad eksistensi perusahaan Adidas menjadi yang terdepan dan terbaik dalam menyediakan perlengkapan olahraga untuk konsumennya di seluruh dunia. Untuk mempertahankan posisinya sebagai yang terbesar, Adidas senantiasa memperluas jaringan pasarnya ke seluruh dunia. Salah satunya adalah dengan mendirikan kantor pemasaran dan Adidas store di negara-negara yang memiliki potensi market yang bagus. Konveksi Vino Collection adalah konveksi yang biasa menangani bahan stretch untuk busana renang atau busana olahraga lainnya. Konveksi ini berlokasi di Jalan Empang Bahagia No.4B, Jelambar, Grogol, Jakarta. Konveksi ini juga menangani training olahraga seperti jaket training dan celana training. Konveksi Vino Collection dikelola oleh bapak Khu Zho. Beliau adalah keturunan Tionghoa/Cina yang sudah lama menetap di Jakarta untuk melanjutkan usaha keluarga.

Peneliti datang mengunjungi Museum Tekstil untuk mengetahui apakah motif Batik mempunyai masih mempunyai hak paten sehingga hanya bisa diletakkan pada busana-busana tertentu. Di sana peneliti bertemu dengan Mbak Yeni yang merupakan salah satu pengelola Museum Tekstil, yang mengatakan bahwa, "*motif batik sudah lama sekali dihilangkan hak patennya*

*sehingga bisa diletakkan pada jenis busana apa saja."*

Pada proses penelitian ini, peneliti membuat beberapa tahapan percobaan dalam pembuatan busana olah raga polo air, sebelum menjadi produk yang diinginkan. Adapun percobaan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan mencari bahan baku, desain dan bentuk, serta bahan penunjang yang sesuai dengan karakteristik busana olah raga polo air bermotif batik. Peneliti membuat produk busana olah raga polo air bermotif batik, tidak langsung mengarah ke busana olah raga polo air bermotif batiknya, melainkan berawal dari memilih bahan busana olah raga polo air yang sesuai dengan harapan peneliti. Bahan busana yang dipilih adalah bahan kombinasi antara Lycra dan Poliester, peneliti mendapatkan bahan busana tersebut dengan cara mengimport bahan busana dari Italia.

Dalam proses pemilihan motif batik Ciamis yang sesuai dengan busana olah raga polo air haruslah dilihat dari peletakan motif, besar kecilnya motif, dan warna yang sesuai dengan karakteristik olah raga polo air yang bermain pada air kolam renang dan olah raga yang bergerak banyak, untuk membuat desainnya, peneliti membuat vector dari motif batik Ciamis. Penelitian ini menggunakan instrument pedoman wawancara yang terdiri dari 8 (delapan) pertanyaan yang disusun sedemikian rupa untuk mendapatkan data guna menjawab pertanyaan penelitian.

#### **Keistimewaan dari Busana Olahraga Polo Air**

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa keistimewaan dari produk busana olahraga polo air ini adalah motif Batiknya yang sangat menunjukkan Indonesia. Kelima panelis setuju bahwa busana olahraga setuju bahwa busana olahraga polo air ini istimewa

### **Daya Tahan Motif Batik pada Busana Olahraga Polo Air**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kelima panelis tentang dayatahan motif Batik pada busana olahraga polo air terhadap zaman, kelima panelis setuju bahwa motif Batik pada busana olahraga polo air akan abadi.

### **Motif Batik pada Busana Olahraga Polo Air Sebagai Pencerminkan Indonesia**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kelima panelis tentang motif Batik pada busana olahraga polo air yang sesuai dengan pencerminan Indonesia, kelima panelis mengatakan bahwa busana olahraga polo air bermotif Batik memang mencerminkan Indonesia

### **Motif Batik yang Menarik Perhatian pada Busana Olahraga Polo Air**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kelima panelis tentang motif Batik yang menarik pada busana olahraga polo air, kelima panelis mengatakan bahwa busana olahraga polo air bermotif Batik memang menarik

### **Keharmonisan dari Peletakan Motif Batik pada Busana Olahraga Polo Air**

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa peletakan motif Batik pada busana olahraga polo air ini sudah sesuai. Kelima panelis mengatakan bahwa peletakan motif pada busana olahraga polo air menarik. P3 mengatakan bahwa dengan meletakkan motif secara full pada bahan utama seperti peletakan motif Batik aseli membuat penampilan busana olahraga ini menarik

### **Ukuran Motif Batik pada Busana Olahraga Polo Air**

Dari hasil wawancara (antara P1, P2, P3, P4, dan P5) kelima panelis setuju bahwa ukuran motif pada busana olahraga polo air sudah sesuai. P2, P4, dan P5 mengatakan bahwa ukuran motifnya sudah sesuai karena tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil

### **Warna dari Busana Olahraga Polo Air Bermotif Batik**

Dari hasil wawancara (antara P1, P2, P3, P4, dan P5) kelima panelis setuju bahwa warna yang digunakan pada busana olahraga polo air ini menarik. Karena warna-warna yang dipilih adalah warna-warna yang sedang tren masa kini.

### **Penerapan Bentuk Motif Batik Pada Busana Olahraga Polo Air**

Dari hasil wawancara (antara P1, P2, P3, P4, dan P5) kelima panelis mengatakan bahwa penerapan bentuk motif batik pada busana olahraga polo air ini sudah bagus dan sesuai.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **Deskripsi Hasil Penelitian**

Produk adalah suatu pernyataan yang menjelaskan secara khusus suatu proses sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk mendapatkan perhatian, untuk dibeli, diminta, dicari, digunakan atau dikonsumsi pasar untuk memenuhi suatu keinginan atau kebutuhan yang bersangkutan. Dalam menciptakan sebuah produk produsen harus mengetahui apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh produk. Adapun teori produk yang ada dalam penelitian ini adalah ciri khas, daya tahan/*durability*, dan keistimewaan. Kemudian perlu diperhatikan juga mengenai nilai keindahan dalam sebuah produk walaupun untuk produk busana olahraga. Penilaian ini juga perlu adanya pemahaman terhadap unsur dan



prinsip desain. Adapun teori yang digunakan oleh peneliti adalah teori unsur dan prinsip desain menurut Soekarno dan Lanawati dalam buku "Panduan Membuat Desain Ilustrasi Busana" meliputi, unsur bentuk, ukuran, dan warna. Kemudian prinsip harmoni, proporsi, irama, dan keseimbangan

## BAB VI

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### Kesimpulan

Setelah semua tahap penelitian dilakukan, mulai dari pembuatan proposal penelitian, kemudian pengkajian teori, penyusunan instrument penelitian yang disertai dengan uji coba dan penyempurnaan instrument penelitian, sampai dengan pengumpulan data, pengolahan dan analisis data.

Pada akhirnya peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian tentang Penilaian Terhadap Busana Olahraga Polo Air Bermotif Batik, yakni: Dalam penelitian ini, bahan utama untuk membuat busana olahraga polo air bermotif Batik ini diimport dari Italia, karena di sana memiliki standard kain untuk busana olahraga polo air dunia, dan diproses atau dijahit di konveksi khusus busana renang dan kain yang stretch yang bertempat di Jakarta, sebelum dijahit bahan tersebut diprint terlebih dahulu; *Kedua*, Dalam penelitian ini diambil 5 (lima) orang ahli/panelis sebagai informan untuk diwawancarai mengenai hasil produk busana olahraga polo air; *Ketiga*, dari hasil wawancara dari kelima panelis/ahli dan persetujuan dari Bapak Andreas Legawa bahwa hasil dari busana olahraga bermotif Batik dengan inspirasi dari Batik Ciamis sudah layak dan dapat digunakan atau dipakai sebagai seragam Tim Nasional Polo Air puteri maupun putera dalam ajang atau event-event Internasional seperti AASF, South-East Asia Games (SEA Games), Asian Games, dan lain-lain.

Busana polo air ini juga sudah memenuhi kriteria teori produk dan teori prinsip dan unsur desain yang ada pada pembatasan masalah. Sehingga sudah dapat digunakan sebagai busana olahraga polo air untuk Tim Nasional.

#### Implikasi

Pembuatan produk busana olahraga polo air bermotif Batik ini merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan dan mempromosikan Batik Indonesia lebih dan luas, juga untuk membuat sesuatu yang belum pernah diciptakan atau terfikir sebelumnya.

Penelitian ini juga diharapkan mampu menginspirasi para desainer-desain pakaian olahraga atau desainer produk lain untuk membuat produknya dengan sentuhan batik sehingga batik semakin dikenal banyak orang baik dalam negeri maupun luar negeri. Hasil produk busana olahraga polo air ini akan digunakan sebagai seragam Tim Nasional polo air puteri untuk dipakai pada kejuaraan-kejuaraan internasional.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut, yaitu:

1. Dalam proses untuk mendapatkan kain mungkin bisa lebih dicari lagi apabila kain dengan standard busana olahraga polo air ada di Jakarta atau di mana pun di Indonesia, sehingga proses untuk mendapatkan bahan utama tidak diperlukan proses import.
2. Untuk para desainer busana olahraga disarankan untuk memulai menaruh motif Batik pada karya-karyanya
3. Untuk memproduksi busana olahraga akuatik khususnya olahraga polo air lebih baik menggunakan konveksi jahit yang bagus agar kualitas jahitnya tidak gampang rusak dan busana olahraganya dapat dipakai dalam jangka panjang

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

Wulandari Ari. 2011. *Batik Nusantara*. Yogyakarta: CV Andi Offset

Mccabe Elliot Inger. 2004. *Batik Fabled Cloth of Java*. Jakarta: PT Java Books Indonesia

Soekarno & Basuki L. 2004. *Panduan Membuat Desain Ilustrasi Busana*. Bintaro: PT. AgroMedia Pustaka

Ramsden Jeremy. 2011. *Konversi Dari Hasil Penelitian Menjadi Produk*. Jakarta: Erlangga

Dudung Agus. 2012. *Merancang Produk*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Mamang E & Sopiah. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : CV Andi

Mustamant Mugy. 2013. *Kamus Olahraga*. Bandung: Titian Ilmu

Siregar Eveline. 2015. *Prinsip Desain Pesan*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Press, Universitas Negeri Jakarta

Mayall W.H. 1979. *Principles In Design*. London : Heinemann Educational Books

Prawira Sulasmi. 1989. *Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni dan Desain*. Jakarta: P2LPTK Dikti Depdikbud

Prasetyo Anindito. 2010. *Batik Karya Agung Warisan Budaya Dunia*. Yogyakarta: Pura Pustaka

Sugiono. 2010. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : ALFABETA

### Sumber Kamus

Tim Penyusun, Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1990)

### Sumber Skripsi

Oktaviani Yusi. 2010. *Penggunaan Cone Benang Untuk Bahan Baku Pembuatan Asesoris*. [Skripsi]. Jakarta : Fakultas teknik Universitas Negeri Jakarta

### Sumber Website

[https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:KAOOoQy6ihUJ:https://id.wikipedia.org/wiki/Persatuan\\_Renang\\_Seluruh\\_Indonesia+&cd=5&hl=en&ct=clnk&gl=id](https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:KAOOoQy6ihUJ:https://id.wikipedia.org/wiki/Persatuan_Renang_Seluruh_Indonesia+&cd=5&hl=en&ct=clnk&gl=id)

<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:g9TUVeYj708J:>

[www.adidas.co.id/+&cd=1&hl=en&ct=clnk&gl=id](http://www.adidas.co.id/+&cd=1&hl=en&ct=clnk&gl=id)

<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:vqFNjNuMpiOJ:museumtekstiljakarta.com/+&cd=1&hl=en&ct=clnk&gl=id>

[https://www.google.co.id/?gws\\_rd=cr,ssl&ei=uqmkVp3nFcGyuQTZoqLQDA#q=motif+batik+indonesia](https://www.google.co.id/?gws_rd=cr,ssl&ei=uqmkVp3nFcGyuQTZoqLQDA#q=motif+batik+indonesia)

[www.thefreedictionary.com/swimsuits](http://www.thefreedictionary.com/swimsuits)

<https://www.kiefer.com/blog/choosing-swimsuit-fabric-best-swimwear-material>